



**BUPATI PROBOLINGGO**

**PERATURAN BUPATI PROBOLINGGO**

**NOMOR : 75 TAHUN 2015**

**TENTANG**

**KEBUTUHAN DAN PENYALURAN**

**SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI**

**UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PROBOLINGGO**

**TAHUN ANGGARAN 2016**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI PROBOLINGGO,**

- Menimbang :
- a. Bahwa pupuk mempunyai peranan sangat penting di dalam peningkatan produktifitas dan produksi pertanian guna mewujudkan Ketahanan Pangan Regional maupun Nasional ;
  - b. Bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang, diperlukan adanya subsidi pupuk sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 60/Permentan/SR.310/12/2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016 ;
  - c. Bahwa dalam upaya mencukupi ketersediaan kebutuhan dan penyebaran pupuk bersubsidi dengan harga yang wajar sampai di tingkat petani, maka diperlukan adanya penetapan alokasi pupuk bersubsidi di Kabupaten Probolinggo Tahun 2016 yang merupakan penjabaran dari Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 79 Tahun 2015 tentang Kebutuhan dan Penyaluran Serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2016 ;

- d. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b dan huruf c diatas, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Kebutuhan dan Penyaluran serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di Kabupaten Probolinggo Tahun Anggaran 2016.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 ;
  2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman ;
  3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen ;
  4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan ;
  5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 ;
  6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan ;
  7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 ;
  8. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016 ;
  9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman ;
  10. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam Pengawasan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011 ;
  11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi ;
  12. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor : 17/M-DAG/PER/6/2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian ;

13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor :  
43/Permentan/SR.140/8/2011 tentang Syarat dan Tata Cara  
Pendaftaran Pupun An Organik ;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor :  
70/Permentan/SR.140/10/2011 tentang Pupuk Organik,  
Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah ;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor :  
60/Permentan/SR.310/12/2015 tentang Kebutuhan dan  
Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor  
Pertanian Tahun Anggaran 2016 ;
17. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 79 Tahun 2015  
tentang Kebutuhan dan Penyaluran serta Harga Eceran  
Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian  
Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2016 ;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Probolinggo Nomor 09  
Tahun 2007 tentang Dinas-Dinas Kabupaten Probolinggo  
sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah  
Kabupaten Probolinggo Nomor 06 Tahun 2013.

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN PENYALURAN  
SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PROBOLINGGO  
TAHUN ANGGARAN 2016.

#### BAB I

#### KETENTUAN UMUM

#### Pasal 1

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah, adalah Kabupaten Probolinggo.
2. Pemerintah Daerah, adalah Pemerintah Kabupaten Probolinggo.
3. Bupati, adalah Bupati Probolinggo.
4. Pupuk, adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.

5. Pupuk an-organik, adalah pupuk hasil rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
6. Pupuk Organik, adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
7. Pemupukan berimbang, adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktifitas yang optimal dan berkelanjutan.
8. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disingkat HET, adalah harga tertinggi pupuk bersubsidi yang ditetapkan Menteri Pertanian di lini IV (kios penyalur pupuk di tingkat desa/kecamatan) yang dibeli oleh petani/keompok tani.
9. Pupuk Bersubsidi, adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan HET yang ditetapkan di tingkat penyalur resmi di lini IV (pengecer resmi). Jenis pupuk bersubsidi terdiri dari urea berwarna pink (merah muda), SP -36, ZA, NPK dan Pupuk Organik Granul.
10. Sektor Pertanian, adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan rakyat, hijauan pakan ternak dan budidaya Ikan dan/atau udang.
11. Petani, adalah Perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan untuk budidaya tanaman pangan atau hortikultura dengan luasan tertentu.
12. Pekebun, adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan untuk budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tertentu.
13. Peternak, adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri dan atau bukan, untuk budidaya hijauan pakan ternak dengan luasan tertentu.
14. Pembudidaya ikan atau udang, adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri dan atau bukan, untuk budidaya ikan dan atau udang yang tidak memiliki ijin usaha.
15. Kelompok tani, adalah kumpulan petani, pekebun, peternak atau pembudidaya ikan dan atau udang yang mempunyai kesamaan lingkungan, sosial ekonomi, sumberdaya dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.

16. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok tani yang selanjutnya disingkat RDKK, adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
17. Produsen, adalah perusahaan yang memproduksi dan atau mengadakan pupuk an-organik (Pupuk Urea, ZA, SP-36, NPK) dan pupuk organik di dalam negeri.
18. Surat Perjanjian Jual Beli yang selanjutnya disingkat SPJB, adalah kesepakatan kerjasama yang mengikat antara produsen dengan distributor atau antara distributor dengan pengecer yang memuat hak dan kewajiban masing-masing dalam pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk petani dan berdasarkan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh pemerintah.
19. Distributor, adalah usaha perorangan atau badan usaha baik yang berbentuk badan hukum atau bukan yang ditunjuk oleh produsen berdasar SPJB untuk melakukan pembelian, penyimpanan, penyaluran dan penjualan pupuk bersubsidi dalam partai besar di wilayah tanggungjawabnya untuk dijual kepada petani, dan atau kelompok tani melalui pengecer yang ditunjuknya.
20. Pengecer resmi yang selanjutnya disebut pengecer, adalah perorangan, kelompok tani dan badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang berkedudukan di kecamatan dan atau desa yang ditunjuk dan ditetapkan oleh distributor dengan persetujuan produsen dan telah menandatangani kontrak SPJB dengan kegiatan pokok melakukan penjualan pupuk bersubsidi di wilayah tanggungjawabnya secara langsung hanya kepada petani dan atau kelompok tani.
21. Pengadaan, adalah proses penyediaan pupuk bersubsidi oleh produsen yang berasal dari produksi dalam negeri dan atau impor.
22. Penyaluran, adalah proses pendistribusian pupuk bersubsidi dari produsen sampai dengan petani, pekebun, peternak, pembudi daya ikan dan atau udang sebagai konsumen akhir.
23. Lini III, adalah lokasi gudang produsen dan atau distributor di wilayah daerah yang ditunjuk dan ditetapkan oleh produsen.
24. Lini IV, adalah lokasi gudang atau kios pengecer di wilayah kecamatan dan atau desa yang ditunjuk atau ditetapkan oleh distributor.

25. Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida yang selanjutnya disingkat KP3, adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dikukuhkan oleh Bupati untuk daerah.

## BAB II

### PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

#### Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan seluas-luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani, khusus untuk pembudidaya ikan dan atau udang seluas-luasnya 1 (satu) hektar.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perusahaan budi daya ikan dan atau udang serta tanaman kehutanan.

## BAB III

### ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

#### Pasal 3

- (1) Alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dan standar teknis dengan mempertimbangkan jumlah alokasi pupuk bersubsidi untuk daerah Tahun 2016.
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dijabarkan menurut sub sektor, kecamatan, jenis dan jumlah dengan daftar sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan peraturan ini.
- (3) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dirinci lebih lanjut dengan memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan atau udang melalui kelompok taninya berdasarkan RDKK yang disetujui oleh petugas teknis, Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) atau Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) menurut sub sektor, kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan.

#### Pasal 4

- (1) Apabila di suatu kecamatan terjadi kekurangan kebutuhan pupuk bersubsidi sehingga tidak sesuai dengan alokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3) dapat dipenuhi realokasi antar kecamatan.
- (2) Realokasi antar kecamatan dalam wilayah daerah ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati berdasarkan rekomendasi Ketua KP3.
- (3) Realokasi pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dapat dilaksanakan terlebih dahulu atas dasar rekomendasi Ketua KP3 guna memenuhi kebutuhan petani di lapangan sambil menunggu penetapan oleh Bupati.

#### Pasal 5

Apabila alokasi pupuk bersubsidi di wilayah daerah pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, maka atas persetujuan KP3 daerah, produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk di wilayah bersangkutan dari sisa alokasi bulan-bulan sebelumnya dan atau alokasi bulan-bulan berikutnya sepanjang tidak melebihi alokasi dalam 1 (satu) tahun.

### BAB IV

#### PENYALURAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)

##### PUPUK BERSUBSIDI

#### Pasal 6

Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk An-organik (Urea, ZA, SP-36, NPK) dan pupuk organik yang diproduksi dan atau diadakan oleh Produsen.

#### Pasal 7

Kemasan pupuk bersubsidi harus diberi label tambahan merah ditempat yang mudah dibaca dan tidak mudah hilang atau terhapus, yang bertuliskan :

**Pupuk Bersubsidi Pemerintah**  
**Barang Dalam Pengawasan**

## Pasal 8

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur lini IV dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
- (2) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian di Lini IV sampai ke petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang atau kelompok tani diatur sebagai berikut :
  - a. Penyaluran pupuk bersubsidi di tingkat penyalur Lini IV berdasarkan RDKK yang telah disesuaikan dengan alokasi sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 79 Tahun 2015 tentang Kebutuhan dan Penyaluran Serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun 2016 sesuai dengan wilayah tanggungjawabnya ;
  - b. Penyaluran sebagaimana dimaksud pada huruf a mempertimbangkan jumlah dan macam pupuk bersubsidi yang telah ditetapkan ;
  - c. Penyaluran pupuk bersubsidi yang melibatkan kelompok tani harus menyertakan surat kuasa dari anggotanya ;
  - d. Penyaluran sebagaimana dimaksud pada huruf c, pupuk bersubsidi yang diterima oleh anggota kelompok tani tersebut tidak diperkenankan melebihi HET yang berlaku dengan alasan apapun.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke petani, pekebun, peternak dan atau pembudidaya ikan dan atau udang atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Pemerintah Daerah melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi yang ditetapkan.
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi di tingkat petani, pekebun, peternak dan atau pembudidaya ikan dan atau udang atau kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL).
- (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur lini IV ke petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai kesatuan dari KP3 daerah.



## Pasal 9

- (1) Penyalur di Lini IV (Pengecer) yang telah ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai HET.
- (2) HET pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| a. Pupuk Urea    | : Rp. 1.800,-/kg |
| b. Pupuk SP-36   | : Rp. 2.000,-/kg |
| c. Pupuk ZA      | : Rp. 1.400,-/kg |
| d. Pupuk NPK     | : Rp. 2.300,-/kg |
| e. Pupuk Organik | : Rp. 500,-/kg   |
- (3) HET pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan atau udang atau kelompok tani di Penyalur Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut :
- |                  |                      |
|------------------|----------------------|
| a. Pupuk Urea    | : 50 kg ;            |
| b. Pupuk Sp-36   | : 50 kg ;            |
| c. Pupuk ZA      | : 50 kg ;            |
| d. Pupuk NPK     | : 50 kg atau 20 kg ; |
| e. Pupuk Organik | : 40 kg atau 20 kg.  |

## Pasal 10

Produsen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6, distributor dan penyalur di Lini IV (pengecer resmi) wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang di wilayah tanggungjawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan oleh Bupati.

## BAB V

## PENGAWASAN DAN PELAPORAN

## Pasal 11

- (1) Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

- (2) Distributor wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini III sampai Lini IV dan melaporkan pendistribusian yang telah dilakukan setiap bulan kepada Instansi terkait.
- (3) Pengecer Resmi melakukan pendistribusian dan pencatatan distribusi pupuk bersubsidi kepada petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang dan wajib melaporkan kepada distributor.

#### Pasal 12

- (1) KP3 daerah wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di daerah.
- (2) Tim KP3 daerah dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Penyuluh dan Tenaga Bantu Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Pengamat Hama dan Penyakit (POPT-PHP) di daerah.

#### Pasal 13

KP3 daerah wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di daerah kepada Bupati.

### BAB VI

### PENUTUP

#### Pasal 14

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2016.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan peraturan ini dengan menempatkannya dalam Berita Daerah Kabupaten Probolinggo.

Ditetapkan di Probolinggo  
Pada tanggal 31 Desember 2015

**BUPATI PROBOLINGGO**



**Hj. P. TANTRIANA SARI, SE**

Diundangkan dalam Berita Daerah Kabupaten Probolinggo Tahun 2015  
tanggal 4 Januari 2016 Nomor 75 Seri G.

Sekretaris Daerah

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI PROBOLINGGO

NOMOR : 75 TAHUN 2015

TANGGAL : 31 Desember 2015

**KEBUTUHAN DAN PENYALURAN SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN PROBOLINGGO TAHUN ANGGARAN 2016**

**A. ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI BERDASARKAN SUB SEKTOR  
DI KABUPATEN PROBOLINGGO TAHUN 2016**

(Ton)

NO	SUB SEKTOR	JENIS PUPUK				
		UREA	ZA	SP-36	NPK	ORGANIK
1	Tanaman Pangan dan Hortikultura	39,439.00	14,772.00	3,042.00	7,812.00	5,391.00
2	Perkebunan	2,438.00	5,956.00	769.00	2,112.00	-
3	Peternakan	162.00	52.00	-	-	16.00
4	Perikanan Budidaya	1,300.00	-	254.00	-	150.00
	<b>JUMLAH</b>	<b>43,339.00</b>	<b>20,780.00</b>	<b>4,065.00</b>	<b>9,924.00</b>	<b>5,557.00</b>

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI PROBOLINGGO

NOMOR : TAHUN 2015

TANGGAL : \_\_\_\_\_

**KEBUTUHAN DAN PENYALURAN SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN PROBOLINGGO TAHUN ANGGARAN 2016**

**A. ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI BERDASARKAN SUB SEKTOR  
DI KABUPATEN PROBOLINGGO TAHUN 2016**

(Ton)

NO	SUB SEKTOR	JENIS PUPUK				
		UREA	ZA	SP-36	NPK	ORGANIK
1	Tanaman Pangan dan Hortikultura	39.439,00	14.772,00	3.042,00	7.812,00	5.391,00
2	Perkebunan	2.438,00	5.956,00	769,00	2.112,00	-
3	Peternakan	162,00	52,00	-	-	16,00
4	Perikanan Budidaya	1.300,00	-	254,00	-	150,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>43.339,00</b>	<b>20.780,00</b>	<b>4.065,00</b>	<b>9.924,00</b>	<b>5.557,00</b>

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI  
SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN PROBOLINGGO TAHUN 2016**

( TON )

No	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEP	OKT	NOV	DES	
1	SUKAPURA	90,00	70,00	50,00	85,00	50,00	50,00	64,00	65,00	50,00	90,00	100,00	100,00	<b>864,00</b>
2	WONOMERTO	200,00	170,00	100,00	135,00	140,00	110,00	114,00	115,00	100,00	140,00	200,00	300,00	<b>1.824,00</b>
3	BANYUANYAR	180,00	170,00	100,00	135,00	140,00	115,00	115,00	115,00	100,00	140,00	200,00	275,00	<b>1.785,00</b>
4	TIRIS	180,00	170,00	100,00	135,00	140,00	120,00	115,00	115,00	100,00	140,00	200,00	275,00	<b>1.790,00</b>
5	KREJENGAN	180,00	170,00	100,00	135,00	140,00	120,00	115,00	115,00	117,00	140,00	220,00	300,00	<b>1.852,00</b>
6	KOTAANYAR	180,00	170,00	100,00	135,00	140,00	120,00	115,00	115,00	100,00	140,00	200,00	250,00	<b>1.765,00</b>
7	DRINGU	200,00	175,00	100,00	141,00	140,00	135,00	120,00	120,00	110,00	140,00	120,00	300,00	<b>1.801,00</b>
8	GADING	220,00	200,00	150,00	175,00	152,00	160,00	120,00	165,00	210,00	190,00	220,00	350,00	<b>2.312,00</b>
9	TEGALSIWALAN	180,00	170,00	100,00	135,00	135,00	110,00	105,00	115,00	100,00	140,00	200,00	200,00	<b>1.690,00</b>
10	TONGAS	344,00	275,00	301,00	281,00	280,00	235,00	260,00	290,00	260,00	290,00	370,00	350,00	<b>3.536,00</b>
11	LECES	180,00	170,00	100,00	135,00	135,00	110,00	120,00	115,00	100,00	140,00	200,00	200,00	<b>1.705,00</b>
12	SUMBERASIH	200,00	170,00	200,00	185,00	135,00	160,00	170,00	215,00	200,00	240,00	200,00	350,00	<b>2.425,00</b>
13	BANTARAN	220,00	175,00	101,00	141,00	140,00	135,00	120,00	120,00	110,00	140,00	220,00	300,00	<b>1.922,00</b>
14	MARON	180,00	170,00	100,00	135,00	135,00	110,00	120,00	110,00	120,00	140,00	200,00	250,00	<b>1.770,00</b>
15	PAJARAKAN	180,00	170,00	100,00	135,00	135,00	110,00	120,00	110,00	100,00	140,00	200,00	250,00	<b>1.750,00</b>
16	KRUCIL	180,00	170,00	100,00	135,00	135,00	110,00	120,00	110,00	100,00	140,00	200,00	250,00	<b>1.750,00</b>
17	GENDING	182,00	175,00	101,00	141,00	140,00	135,00	120,00	120,00	120,00	140,00	200,00	300,00	<b>1.874,00</b>
18	KRAKSAAN	180,00	170,00	100,00	135,00	140,00	120,00	110,00	110,00	100,00	140,00	200,00	250,00	<b>1.755,00</b>
19	PAITON	180,00	170,00	150,00	135,00	140,00	120,00	110,00	110,00	100,00	140,00	200,00	350,00	<b>1.905,00</b>
20	PAKUNIRAN	180,00	170,00	100,00	135,00	140,00	120,00	110,00	110,00	100,00	140,00	200,00	350,00	<b>1.855,00</b>
21	BESUK	178,00	175,00	100,00	140,00	150,00	110,00	110,00	115,00	120,00	140,00	210,00	310,00	<b>1.858,00</b>
22	SUMBER	90,00	73,00	50,00	100,00	50,00	110,00	110,00	116,00	70,00	50,00	60,00	110,00	<b>989,00</b>
23	KURIPAN	90,00	73,00	50,00	50,00	50,00	60,00	60,00	65,00	60,00	100,00	110,00	110,00	<b>878,00</b>
24	LUMBANG	140,00	172,00	100,00	140,00	150,00	110,00	110,00	120,00	100,00	139,00	203,00	200,00	<b>1.684,00</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>4.314,00</b>	<b>3.943,00</b>	<b>2.653,00</b>	<b>3.334,00</b>	<b>3.232,00</b>	<b>2.895,00</b>	<b>2.853,00</b>	<b>2.976,00</b>	<b>2.747,00</b>	<b>3.479,00</b>	<b>4.633,00</b>	<b>6.280,00</b>	<b>43.339,00</b>

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI  
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA  
KABUPATEN PROBOLINGGO TAHUN 2016**

( TON )

No	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEP	OKT	NOV	DES	
1	SUKAPURA	80,00	60,00	40,00	80,00	40,00	40,00	55,00	60,00	40,00	80,00	90,00	90,00	<b>755,00</b>
2	WONOMERTO	175,00	150,00	90,00	100,00	130,00	100,00	100,00	100,00	90,00	120,00	175,00	290,00	<b>1.620,00</b>
3	BANYUANYAR	170,00	150,00	90,00	100,00	130,00	100,00	100,00	100,00	90,00	130,00	175,00	250,00	<b>1.585,00</b>
4	TIRIS	170,00	150,00	90,00	100,00	130,00	110,00	100,00	100,00	90,00	130,00	175,00	250,00	<b>1.595,00</b>
5	KREJENGAN	170,00	150,00	90,00	100,00	130,00	110,00	100,00	100,00	105,00	130,00	200,00	285,00	<b>1.670,00</b>
6	KOTAANYAR	170,00	150,00	90,00	100,00	130,00	110,00	100,00	100,00	90,00	130,00	180,00	225,00	<b>1.575,00</b>
7	DRINGU	175,00	150,00	90,00	135,00	130,00	125,00	100,00	100,00	95,00	130,00	100,00	285,00	<b>1.615,00</b>
8	GADING	200,00	175,00	135,00	140,00	135,00	135,00	110,00	135,00	190,00	175,00	200,00	340,00	<b>2.070,00</b>
9	TEGALSIWALAN	150,00	150,00	90,00	110,00	110,00	100,00	90,00	110,00	90,00	130,00	185,00	185,00	<b>1.500,00</b>
10	TONGAS	300,00	250,00	275,00	275,00	270,00	225,00	220,00	275,00	245,00	270,00	350,00	340,00	<b>3.295,00</b>
11	LECES	160,00	150,00	90,00	130,00	130,00	95,00	100,00	85,00	90,00	135,00	180,00	180,00	<b>1.525,00</b>
12	SUMBERASIH	180,00	150,00	175,00	150,00	135,00	150,00	150,00	180,00	180,00	200,00	175,00	340,00	<b>2.165,00</b>
13	BANTARAN	200,00	155,00	100,00	135,00	135,00	130,00	110,00	110,00	100,00	135,00	200,00	290,00	<b>1.800,00</b>
14	MARON	160,00	150,00	90,00	125,00	130,00	100,00	110,00	100,00	110,00	135,00	190,00	240,00	<b>1.640,00</b>
15	PAJARAKAN	160,00	150,00	90,00	125,00	130,00	100,00	110,00	100,00	90,00	135,00	190,00	240,00	<b>1.620,00</b>
16	KRUCIL	160,00	150,00	90,00	125,00	135,00	100,00	110,00	100,00	95,00	135,00	190,00	240,00	<b>1.630,00</b>
17	GENDING	160,00	150,00	90,00	125,00	135,00	130,00	110,00	110,00	115,00	135,00	190,00	285,00	<b>1.735,00</b>
18	KRAKSAAN	160,00	150,00	90,00	125,00	135,00	115,00	100,00	100,00	95,00	135,00	190,00	240,00	<b>1.635,00</b>
19	PAYTON	150,00	150,00	135,00	135,00	135,00	110,00	100,00	100,00	90,00	135,00	190,00	340,00	<b>1.770,00</b>
20	PAKUNIRAN	150,00	150,00	80,00	135,00	135,00	110,00	100,00	100,00	90,00	120,00	190,00	340,00	<b>1.700,00</b>
21	BESUK	150,00	155,00	100,00	135,00	135,00	110,00	110,00	115,00	120,00	135,00	200,00	300,00	<b>1.765,00</b>
22	SUMBER	80,00	65,00	40,00	90,00	45,00	100,00	100,00	105,00	60,00	40,00	55,00	100,00	<b>880,00</b>
23	KURIPAN	80,00	65,00	40,00	40,00	40,00	50,00	50,00	55,00	50,00	90,00	100,00	100,00	<b>760,00</b>
24	LUMBANG	135,00	135,00	90,00	135,00	140,00	90,00	90,00	110,00	89,00	135,00	195,00	190,00	<b>1.534,00</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>3.845,00</b>	<b>3.460,00</b>	<b>2.380,00</b>	<b>2.950,00</b>	<b>3.030,00</b>	<b>2.645,00</b>	<b>2.525,00</b>	<b>2.650,00</b>	<b>2.499,00</b>	<b>3.225,00</b>	<b>4.265,00</b>	<b>5.965,00</b>	<b>39.439,00</b>

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI  
SUB SEKTOR PERKEBUNAN  
KABUPATEN PROBOLINGGO TAHUN 2016**

( TON )

No	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEP	OKT	NOV	DES	
1	SUKAPURA	8,00	8,00	8,00	5,00	8,00	8,00	8,00	5,00	8,00	8,00	8,00	8,00	90,00
2	WONOMERTO	8,00	8,00	8,00	20,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	108,00
3	BANYUANYAR	8,00	8,00	8,00	20,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	108,00
4	TIRIS	8,00	8,00	8,00	20,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	108,00
5	KREJENGAN	8,00	8,00	8,00	20,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	108,00
6	KOTAANYAR	8,00	8,00	8,00	20,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	108,00
7	DRINGU	8,00	8,00	8,00	6,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	94,00
8	GADING	10,00	9,00	12,00	25,00	10,00	8,00	10,00	20,00	10,00	12,00	8,00	10,00	144,00
9	TEGALSIWALAN	10,00	8,00	8,00	15,00	8,00	8,00	8,00	5,00	8,00	8,00	8,00	8,00	102,00
10	TONGAS	30,00	12,00	10,00	6,00	8,00	9,00	30,00	12,00	15,00	15,00	10,00	10,00	167,00
11	LECES	8,00	8,00	8,00	5,00	5,00	5,00	8,00	20,00	8,00	5,00	8,00	10,00	98,00
12	SUMBERASIH	8,00	8,00	10,00	20,00	-	8,00	8,00	25,00	8,00	8,00	8,00	8,00	119,00
13	BANTARAN	12,00	12,00	1,00	6,00	5,00	5,00	9,00	8,00	8,00	5,00	10,00	10,00	91,00
14	MARON	8,00	8,00	8,00	8,00	5,00	8,00	8,00	8,00	8,00	5,00	8,00	8,00	90,00
15	PAJARAKAN	8,00	8,00	8,00	8,00	5,00	8,00	8,00	8,00	8,00	5,00	8,00	8,00	90,00
16	KRUCIL	8,00	8,00	8,00	8,00	-	8,00	8,00	8,00	5,00	5,00	8,00	8,00	82,00
17	GENDING	8,00	8,00	8,00	8,00	5,00	5,00	8,00	8,00	5,00	5,00	8,00	10,00	86,00
18	KRAKSAAN	8,00	8,00	8,00	8,00	5,00	5,00	8,00	8,00	5,00	5,00	8,00	8,00	84,00
19	PAITON	20,00	8,00	8,00	-	5,00	8,00	8,00	8,00	8,00	5,00	8,00	8,00	94,00
20	PAKUNIRAN	20,00	8,00	8,00	-	5,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	97,00
21	BESUK	15,00	13,00	-	5,00	8,00	-	-	-	-	5,00	8,00	8,00	62,00
22	SUMBER	20,00	8,00	8,00	8,00	5,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	105,00
23	KURIPAN	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	96,00
24	LUMBANG	5,00	25,00	8,00	5,00	8,00	10,00	10,00	8,00	8,00	4,00	8,00	8,00	107,00
<b>JUMLAH</b>		<b>262,00</b>	<b>223,00</b>	<b>185,00</b>	<b>254,00</b>	<b>151,00</b>	<b>175,00</b>	<b>211,00</b>	<b>223,00</b>	<b>184,00</b>	<b>172,00</b>	<b>196,00</b>	<b>202,00</b>	<b>2.438,00</b>

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI  
SUB SEKTOR PETERNAKAN  
KABUPATEN PROBOLINGGO TAHUN 2016**

( TON )

No	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEP	OKT	NOV	DES	
1	SUKAPURA	1,00	1,00	1,00	-	1,00	1,00	1,00	-	1,00	1,00	1,00	1,00	10,00
2	WONOMERTO	5,00	5,00	1,00	5,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	5,00	1,00	32,00
3	BANYUANYAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	TIRIS	1,00	5,00	1,00	5,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	5,00	28,00
5	KREJENGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	KOTAANYAR	1,00	5,00	1,00	5,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	5,00	28,00
7	DRINGU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	GADING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	TEGALSIWALAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	TONGAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	LECES	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	SUMBERASIH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	BANTARAN	1,00	1,00	-	-	-	-	1,00	1,00	1,00	-	5,00	-	10,00
14	MARON	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	PAJARAKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	KRUCIL	5,00	2,00	1,00	1,00	-	1,00	1,00	1,00	-	-	1,00	1,00	14,00
17	GENDING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	KRAKSAAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	PAITON	1,00	2,00	1,00	-	-	1,00	1,00	1,00	1,00	-	1,00	1,00	10,00
20	PAKUNIRAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	BESUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	SUMBER	1,00	-	1,00	1,00	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	10,00
23	KURIPAN	1,00	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	11,00
24	LUMBANG	-	2,00	1,00	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	-	-	1,00	9,00
<b>JUMLAH</b>		<b>17,00</b>	<b>23,00</b>	<b>9,00</b>	<b>18,00</b>	<b>6,00</b>	<b>9,00</b>	<b>10,00</b>	<b>9,00</b>	<b>9,00</b>	<b>10,00</b>	<b>25,00</b>	<b>17,00</b>	<b>162,00</b>



**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI  
SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA  
KABUPATEN PROBOLINGGO TAHUN 2016**

( TON )

No	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEP	OKT	NOV	DES	
1	SUKAPURA	1,00	1,00	1,00	-	1,00	1,00	-	-	1,00	1,00	1,00	1,00	<b>9,000</b>
2	WONOMERTO	12,00	7,00	1,00	10,00	1,00	1,00	5,00	6,00	1,00	7,00	12,00	1,00	<b>64,000</b>
3	BANYUANYAR	2,00	12,00	2,00	15,00	2,00	7,00	7,00	7,00	2,00	2,00	17,00	17,00	<b>92,000</b>
4	TIRIS	1,00	7,00	1,00	10,00	1,00	1,00	6,00	6,00	1,00	1,00	12,00	8,00	<b>55,000</b>
5	KREJENGAN	2,00	12,00	2,00	15,00	2,00	2,00	7,00	7,00	4,00	2,00	12,00	11,00	<b>78,000</b>
6	KOTAANYAR	1,00	7,00	1,00	10,00	1,00	1,00	6,00	6,00	1,00	1,00	7,00	12,00	<b>54,000</b>
7	DRINGU	17,00	17,00	2,00	-	2,00	2,00	12,00	12,00	7,00	2,00	12,00	7,00	<b>92,00</b>
8	GADING	10,00	16,00	3,00	10,00	7,00	17,00	-	10,00	10,00	3,00	12,00	-	<b>98,00</b>
9	TEGALSIWALAN	20,00	12,00	2,00	10,00	17,00	2,00	6,00	-	2,00	2,00	7,00	7,00	<b>87,00</b>
10	TONGAS	14,00	13,00	16,00	-	2,00	-	12,00	3,00	-	5,00	10,00	-	<b>75,00</b>
11	LECES	12,00	12,00	2,00	-	-	-	10,00	10,00	2,00	-	12,00	10,00	<b>70,00</b>
12	SUMBERASIH	12,00	12,00	15,00	15,00	-	2,00	12,00	10,00	12,00	25,00	16,00	2,00	<b>133,00</b>
13	BANTARAN	7,00	7,00	-	-	-	-	-	1,00	1,00	-	5,00	-	<b>21,00</b>
14	MARON	12,00	12,00	2,00	2,00	-	1,00	2,00	2,00	2,00	-	2,00	2,00	<b>39,00</b>
15	PAJARAKAN	12,00	12,00	2,00	2,00	-	1,00	2,00	2,00	2,00	-	2,00	2,00	<b>39,00</b>
16	KRUCIL	7,00	10,00	1,00	1,00	-	1,00	1,00	1,00	-	-	1,00	1,00	<b>24,00</b>
17	GENDING	14,00	17,00	3,00	8,00	-	-	2,00	2,00	-	-	2,00	5,00	<b>53,00</b>
18	KRAKSAAN	12,00	12,00	2,00	2,00	-	-	2,00	2,00	-	-	2,00	2,00	<b>36,00</b>
19	PAITON	9,00	10,00	6,00	-	-	1,00	1,00	1,00	1,00	-	1,00	1,00	<b>31,00</b>
20	PAKUNIRAN	10,00	12,00	12,00	-	-	1,00	2,00	2,00	2,00	12,00	2,00	2,00	<b>57,00</b>
21	BESUK	13,00	7,00	-	-	6,00	-	-	-	-	-	1,00	1,00	<b>28,00</b>
22	SUMBER	9,00	-	1,00	1,00	-	1,00	1,00	2,00	1,00	1,00	2,00	1,00	<b>20,00</b>
23	KURIPAN	1,00	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	<b>11,00</b>
24	LUMBANG	-	10,00	1,00	-	1,00	9,00	9,00	1,00	2,00	-	-	1,00	<b>34,00</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>210,00</b>	<b>237,00</b>	<b>79,00</b>	<b>112,00</b>	<b>44,00</b>	<b>52,00</b>	<b>106,00</b>	<b>94,00</b>	<b>55,00</b>	<b>65,00</b>	<b>151,00</b>	<b>95,00</b>	<b>1.300,00</b>

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI  
SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN PROBOLINGGO TAHUN 2016**

( TON )

No	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEP	OKT	NOV	DES	
1	SUKAPURA	57,00	89,00	117,00	93,00	55,00	62,00	35,00	53,00	45,00	80,50	81,98	129	<b>897,47</b>
2	WONOMERTO	51,00	62,50	15,00	5,00	9,00	78,00	32,50	29,00	50,00	31,00	65,83	95	<b>523,83</b>
3	BANYUANYAR	26,00	51,00	31,00	23,00	41,00	49,00	51,00	51,00	63,52	43,54	60,00	100	<b>590,06</b>
4	TIRIS	39,00	35,00	30,00	71,00	37,00	42,00	21,00	4,00	2,00	34,91	34,33	26	<b>376,24</b>
5	KREJENGAN	43,00	43,00	66,00	69,00	97,00	247,00	251,00	110,00	148,00	108,00	108,00	106	<b>1.395,52</b>
6	KOTAANYAR	88,00	154,50	51,00	50,00	75,00	189,00	113,50	167,00	56,00	80,71	80,21	38	<b>1.142,92</b>
7	DRINGU	43,00	69,00	62,50	78,00	82,00	164,00	136,00	95,00	54,00	38,69	46,54	37	<b>905,73</b>
8	GADING	102,00	135,00	111,00	114,00	116,00	182,00	61,00	97,00	36,00	60,96	60,96	56	<b>1.131,92</b>
9	TEGALSIWALAN	53,00	77,00	61,00	74,00	103,00	159,00	93,00	65,50	75,00	41,60	48,62	104	<b>954,72</b>
10	TONGAS	87,00	154,00	61,00	31,00	33,00	130,00	30,00	21,00	20,00	46,27	82,72	99	<b>794,99</b>
11	LECES	34,00	53,00	31,50	39,00	29,00	44,00	57,00	49,00	38,00	34,08	35,31	36	<b>479,89</b>
12	SUMBERASIH	69,00	63,00	35,50	19,00	45,00	157,00	13,00	29,50	42,00	32,43	25,23	32	<b>562,66</b>
13	BANTARAN	26,00	46,00	43,00	8,00	11,00	18,00	49,00	50,00	49,00	60,00	60,00	285	<b>705,00</b>
14	MARON	46,00	72,00	76,00	42,00	49,00	30,00	84,00	58,00	84,00	85,00	80,00	226	<b>932,00</b>
15	PAJARAKAN	28,00	41,00	51,50	49,00	54,00	75,00	61,00	60,00	25,00	52,26	27,63	53	<b>576,89</b>
16	KRUCIL	34,00	46,00	42,00	51,00	48,00	46,00	46,00	89,00	28,00	27,17	27,17	28	<b>512,34</b>
17	GENDING	59,50	76,50	75,00	88,00	61,00	104,00	80,00	91,00	43,00	42,31	34,04	77	<b>830,85</b>
18	KRAKSAAN	30,00	72,00	79,50	85,00	86,50	94,00	56,00	56,00	45,00	51,83	51,83	57	<b>764,66</b>
19	PAITON	87,00	160,00	139,50	108,00	145,50	187,00	230,00	277,00	54,00	139,47	144,63	51	<b>1.723,10</b>
20	PAKUNIRAN	23,00	51,00	40,00	24,00	64,00	114,00	97,00	100,00	199,00	250,00	135,00	112	<b>1.208,97</b>
21	BESUK	20,00	38,00	59,00	43,00	53,50	163,00	179,00	110,00	176,00	200,00	200,00	165	<b>1.406,52</b>
22	SUMBER	139,00	174,00	232,00	223,00	191,00	184,00	130,00	149,00	187,00	128,44	132,75	135	<b>2.005,19</b>
23	KURIPAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,15	0,11	15	<b>15,26</b>
24	LUMBANG	48,00	70,00	18,00	9,00	39,00	22,00	3,00	11,50	14,50	22,78	28,47	57	<b>343,25</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>1.232,50</b>	<b>1.832,50</b>	<b>1.528,00</b>	<b>1.396,00</b>	<b>1.524,50</b>	<b>2.540,00</b>	<b>1.909,00</b>	<b>1.822,50</b>	<b>1.534,02</b>	<b>1.692,10</b>	<b>1.651,37</b>	<b>2.117,51</b>	<b>20.780,00</b>

**KEBUTUHAN PUPUK SP 36 BERSUBSIDI  
SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN PROBOLINGGO TAHUN 2016**

( TON )

No	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEP	OKT	NOV	DES	
1	SUKAPURA	60,00	76,00	77,00	61,00	43,00	18,00	-	16,00	24,80	20,00	25,00	24,43	445,23
2	WONOMERTO	27,50	16,00	5,00	17,50	6,00	-	3,00	4,00	2,80	1,05	1,00	2,00	85,85
3	BANYUANYAR	-	5,00	5,00	8,00	8,00	5,00	6,00	5,00	3,80	4,00	4,00	3,51	57,31
4	TIRIS	3,00	8,00	6,00	6,50	12,00	8,00	1,00	15,00	11,80	10,05	10,00	11,40	102,75
5	KREJENGAN	11,00	21,00	30,00	36,00	34,00	53,00	18,00	15,00	14,80	15,00	9,00	8,39	265,19
6	KOTAANYAR	8,50	10,00	10,00	6,00	31,00	-	2,00	20,00	34,80	30,00	25,00	23,50	200,80
7	DRINGU	20,00	5,50	24,50	6,00	15,00	17,00	11,50	2,00	2,80	2,00	1,00	2,22	109,52
8	GADING	85,00	51,00	26,00	20,50	33,50	31,00	24,50	10,00	9,90	14,00	8,00	5,00	318,40
9	TEGALSIWALAN	6,00	5,50	24,50	6,00	15,00	17,00	11,50	4,00	1,80	1,00	1,00	0,20	93,50
10	TONGAS	45,00	11,50	3,00	7,00	7,00	3,00	3,00	4,47	1,80	3,00	2,00	3,00	93,77
11	LECES	-	-	3,50	-	10,00	-	-	4,00	3,80	3,00	2,00	1,90	28,20
12	SUMBERASIH	36,00	1,50	4,50	2,00	13,00	4,00	3,50	13,50	10,30	3,18	3,00	2,00	96,48
13	BANTARAN	25,00	15,00	22,00	8,00	8,00	-	6,00	4,00	4,00	3,38	2,00	1,00	98,38
14	MARON	13,00	9,00	10,00	23,00	7,00	-	14,00	4,00	2,30	1,00	1,00	1,44	85,74
15	PAJARAKAN	11,00	2,00	12,00	18,00	4,00	10,00	2,00	3,00	2,80	2,00	1,00	1,50	69,30
16	KRUCIL	20,00	21,00	28,00	15,00	9,00	8,00	13,00	8,50	10,30	8,00	8,00	6,91	155,71
17	GENDING	12,00	2,00	7,50	7,00	11,00	10,00	3,00	4,50	3,30	3,00	1,07	1,00	65,37
18	KRAKSAAN	9,00	10,00	1,00	9,00	7,00	5,00	2,00	8,00	15,80	15,00	15,00	7,72	104,52
19	PAITON	3,00	7,50	1,50	4,50	8,50	4,50	5,00	40,00	44,80	35,00	25,00	22,91	202,21
20	PAKUNIRAN	10,00	4,00	4,00	7,00	4,00	14,00	8,00	20,00	29,80	30,00	23,00	21,63	175,43
21	BESUK	1,00	5,00	12,00	10,00	7,00	21,00	11,00	54,00	40,00	40,00	35,00	28,84	264,84
22	SUMBER	119,00	150,00	107,00	95,00	151,00	72,00	25,00	20,00	24,29	15,00	12,00	6,63	796,92
23	KURIPAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,00	3,00
24	LUMBANG	39,00	15,00	19,00	19,50	20,00	-	20,00	1,00	4,80	3,00	3,00	2,28	146,58
<b>JUMLAH</b>		<b>564,00</b>	<b>451,50</b>	<b>443,00</b>	<b>392,50</b>	<b>464,00</b>	<b>300,50</b>	<b>193,00</b>	<b>279,97</b>	<b>305,39</b>	<b>261,66</b>	<b>217,07</b>	<b>192,41</b>	<b>4.065,00</b>

**KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI  
SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN PROBOLINGGO TAHUN 2016**

( TON )

No	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEP	OKT	NOV	DES	
1	SUKAPURA	118,00	-	129,00	115,00	82,00	68,00	25,00	40,29	88,57	82,24	75,92	60,00	<b>884,02</b>
2	WONOMERTO	41,50	16,50	9,50	10,00	9,00	15,00	5,50	14,77	15,39	18,41	15,78	11,00	<b>182,35</b>
3	BANYUANYAR	38,00	40,00	31,00	40,00	64,00	22,00	16,00	16,00	31,90	25,00	30,00	30,00	<b>383,90</b>
4	TIRIS	25,00	9,00	13,00	24,00	12,00	16,00	3,00	21,05	17,47	11,54	13,50	33,00	<b>199,56</b>
5	KREJENGAN	54,00	34,00	53,00	56,00	70,00	98,00	42,00	30,53	24,00	18,00	15,42	10,00	<b>504,95</b>
6	KOTAANYAR	25,00	8,50	3,00	2,00	5,00	12,00	1,50	3,48	8,69	6,52	7,55	19,00	<b>102,24</b>
7	DRINGU	34,50	37,00	40,50	57,00	52,00	101,00	58,00	28,14	70,91	62,53	45,75	58,00	<b>645,33</b>
8	GADING	80,00	49,00	80,00	55,00	90,00	136,00	32,00	25,04	70,31	64,36	49,76	70,00	<b>801,47</b>
9	TEGALSIWALAN	16,50	18,00	28,50	43,00	56,00	60,00	34,00	11,16	27,10	18,49	35,07	33,00	<b>380,82</b>
10	TONGAS	37,00	52,00	25,00	5,00	19,00	113,00	10,00	33,37	41,71	45,88	41,71	75,00	<b>498,68</b>
11	LECES	25,00	21,50	15,50	18,00	17,00	20,00	19,00	8,85	24,26	25,45	21,63	35,00	<b>251,19</b>
12	SUMBERASIH	48,00	33,00	25,00	9,00	29,00	99,00	9,00	14,48	39,82	39,82	39,82	91,00	<b>476,94</b>
13	BANTARAN	43,00	18,00	22,00	6,00	10,00	19,00	21,00	8,35	35,00	12,00	35,00	20,34	<b>249,69</b>
14	MARON	54,00	36,00	39,00	33,00	40,00	30,00	25,00	23,13	50,00	45,00	23,23	25,79	<b>424,15</b>
15	PAJARAKAN	19,00	20,00	30,50	22,00	15,00	25,00	14,00	7,57	14,86	11,71	17,09	17,00	<b>213,73</b>
16	KRUCIL	19,00	18,00	23,00	24,00	21,00	15,00	9,00	11,63	17,10	17,10	15,16	28,00	<b>217,98</b>
17	GENDING	29,00	30,50	34,00	32,00	23,00	58,00	17,00	16,41	41,03	28,85	18,25	28,00	<b>356,03</b>
18	KRAKSAAN	29,00	4,00	15,00	18,50	19,00	30,00	9,00	16,89	29,81	27,32	22,36	48,00	<b>268,88</b>
19	PAITON	27,00	10,00	17,00	10,50	32,00	21,00	11,50	16,69	24,96	20,52	19,42	27,00	<b>237,60</b>
20	PAKUNIRAN	24,00	18,00	16,00	15,00	13,00	30,00	13,00	11,90	26,54	24,16	11,34	18,61	<b>221,55</b>
21	BESUK	27,00	33,00	60,00	48,00	39,00	57,00	21,00	5,05	37,00	26,00	26,00	21,14	<b>400,19</b>
22	SUMBER	192,00	119,00	143,00	199,00	152,00	104,00	80,00	199,58	184,42	137,21	127,11	136,00	<b>1.773,31</b>
23	KURIPAN	-	-	-	-	-	-	-	0,63	1,27	0,32	1,27	-	<b>3,49</b>
24	LUMBANG	54,50	14,00	23,50	35,00	11,00	8,00	5,00	25,89	25,78	21,58	17,69	4,00	<b>245,94</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>1.061,00</b>	<b>639,00</b>	<b>876,00</b>	<b>877,00</b>	<b>880,00</b>	<b>1.157,00</b>	<b>480,50</b>	<b>590,88</b>	<b>947,92</b>	<b>790,01</b>	<b>725,82</b>	<b>898,88</b>	<b>9.924,00</b>

**KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI  
SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN PROBOLINGGO TAHUN 2016**

No 17	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEP	OKT	NOV	DES	
1	SUKAPURA	60,09	97,24	119,07	101,21	60,53	28,78	31,75	8,93	22,82	4,57	70,08	31,00	<b>636,07</b>
2	WONOMERTO	5,00	5,95	8,43	10,42	4,47	10,91	2,98	7,94	1,89	2,98	47,61	40,00	<b>148,58</b>
3	BANYUANYAR	4,96	2,98	9,92	7,94	16,87	10,91	10,40	8,99	2,98	8,93	12,88	30,00	<b>127,76</b>
4	TIRIS	0,50	8,93	3,97	6,95	8,93	0,50	0,50	5,04	0,50	8,92	3,47	7,00	<b>55,20</b>
5	KREJENGAN	6,95	12,90	16,28	1,98	12,38	15,84	30,24	76,40	1,35	7,94	8,91	33,00	<b>224,18</b>
6	KOTAANYAR	1,08	0,50	0,50	0,50	0,50	3,00	0,50	0,50	0,50	0,50	1,49	1,85	<b>11,43</b>
7	DRINGU	13,89	18,85	26,79	37,71	56,56	52,59	39,69	48,62	70,29	22,43	22,61	30,00	<b>440,04</b>
8	GADING	6,95	39,09	27,19	53,78	36,81	118,28	79,58	31,65	7,94	21,83	19,64	19,00	<b>461,74</b>
9	TEGALSIWALAN	3,97	13,89	23,81	25,80	22,82	19,85	9,92	12,90	9,38	35,72	11,89	24,00	<b>213,95</b>
10	TONGAS	5,76	3,47	6,05	12,90	6,55	6,35	24,21	28,78	4,48	20,44	7,23	78,00	<b>204,21</b>
11	LECES	3,97	20,44	19,15	26,59	31,36	28,68	24,21	10,11	15,88	21,82	27,97	19,50	<b>249,67</b>
12	SUMBERASIH	6,35	14,88	15,28	33,14	48,62	53,18	37,71	12,90	8,93	32,00	24,46	14,29	<b>301,75</b>
13	BANTARAN	11,51	10,91	23,42	18,46	35,72	25,20	12,90	6,95	14,88	13,00	33,50	4,38	<b>210,83</b>
14	MARON	3,97	28,38	35,52	34,13	39,29	32,00	33,34	17,86	14,88	5,95	16,84	16,00	<b>278,17</b>
15	PAJARAKAN	1,98	6,95	9,82	9,33	13,30	9,96	15,08	28,38	10,91	27,00	26,78	16,60	<b>176,09</b>
16	KRUCIL	7,74	15,08	13,89	17,27	31,65	12,30	63,31	4,96	10,91	8,74	8,22	15,00	<b>209,07</b>
17	GENDING	5,46	7,94	7,54	14,88	24,31	24,81	13,89	7,44	12,50	11,31	10,65	10,12	<b>150,86</b>
18	KRAKSAAN	0,99	7,44	13,79	4,47	6,37	13,10	7,26	25,40	8,80	20,60	20,42	29,38	<b>158,02</b>
19	PAITON	6,55	8,00	5,00	10,00	5,00	5,00	12,00	14,00	4,76	14,96	12,00	44,00	<b>141,27</b>
20	PAKUNIRAN	3,37	0,99	1,98	-	4,96	7,94	0,99	-	5,56	-	8,00	21,38	<b>55,18</b>
21	BESUK	8,93	-	15,88	9,13	17,86	14,88	11,91	8,93	-	17,86	2,97	27,00	<b>135,35</b>
22	SUMBER	57,50	53,18	61,52	55,57	92,28	72,43	47,63	29,77	57,55	50,00	97,50	99,94	<b>774,87</b>
23	KURIPAN	1,39	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,36	5,00	3,33	2,48	<b>52,56</b>
24	LUMBANG	14,88	2,98	6,45	11,91	11,91	5,91	5,00	6,95	2,94	11,41	22,81	37,00	<b>140,15</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>243,74</b>	<b>385,99</b>	<b>476,27</b>	<b>509,05</b>	<b>594,04</b>	<b>577,40</b>	<b>520,00</b>	<b>408,39</b>	<b>296,01</b>	<b>373,92</b>	<b>521,27</b>	<b>650,92</b>	<b>5.557,00</b>

( TON )

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI  
SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA  
KABUPATEN PROBOLINGGO TAHUN 2016**

( TON )

No	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEP	OKT	NOV	DES	
1	SUKAPURA	1,00	1,00	5,00	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	3,00	0,50	0,50	0,50	14,00
2	WONOMERTO	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	6,00
3	BANYUANYAR	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	6,00
4	TIRIS	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	6,00
5	KREJENGAN	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	6,00
6	KOTAANYAR	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	6,00
7	DRINGU	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	6,00
8	GADING	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	6,00
9	TEGALSIWALAN	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	1,00	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	6,50
10	TONGAS	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	6,00
11	LECES	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	6,00
12	SUMBERASIH	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	6,00
13	BANTARAN	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	6,00
14	MARON	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	6,00
15	PAJARAKAN	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	6,00
16	KRUCIL	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	6,00
17	GENDING	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	6,00
18	KRAKSAAN	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	6,00
19	PAITON	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	6,00
20	PAKUNIRAN	0,50	0,50	0,50	0,00	0,50	0,50	0,50	0,00	0,50	0,00	0,50	0,50	4,50
21	BESUK	0,50	0,00	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,00	0,50	0,50	0,50	5,00
22	SUMBER	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	6,00
23	KURIPAN	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	6,00
24	LUMBANG	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	6,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>12,50</b>	<b>12,00</b>	<b>16,50</b>	<b>11,50</b>	<b>12,00</b>	<b>12,00</b>	<b>12,50</b>	<b>11,50</b>	<b>14,00</b>	<b>11,50</b>	<b>12,00</b>	<b>12,00</b>	<b>150,00</b>

**BUPATI PROBOLINGGO**



**Hj. P. TANTRIANA SARI, SE.**